

DARMABAKTI CENDEKIA : Journal of Community Service and Engagements

www.e-journal.unair.ac.id/index.php/DC

INCREASING YOUTH INVOLVEMENT IN MOTHER AND CHILD HEALTH PROGRAMS IN THE WORK AREA OF PONCOL PUBLIC HEALTH CENTER

PENINGKATAN KETERLIBATAN REMAJA DALAM PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONCOL

Scope:
Health

Nurhasmadiar Nandini^{1*} , Rani Tiyas Budiyaniti¹ , Eka Yunila Fatmasari¹, 
Septo Pawelas Arso¹ , Sutopo Patria Jati¹ 

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro - Indonesia

ABSTRACT

Background: Adolescents play a crucial role in implementing health programs, one of which is related to the utilization of technology as a means of disseminating health information and communication, particularly concerning maternal and child health, targeting millennial mothers. Maternal and child health remains a significant issue in the community, requiring participation from all sectors, including teenagers. **Objective:** The aim of this program was to increase adolescents' involvement in socializing maternal and child health through social media. **Method:** The activities were conducted from July to October 2022 in the working area of the Poncol Public Health Center (PHC). The stages of the activities included coordination, focus group discussions (FGD), and socialization with the Karang Taruna groups in the working area of the Poncol PHC. **Results:** The results of this research were based on the feedback from the teenage group and the PHC workers. This program was executed in several stages. During the FGD stage, it was revealed that adolescents were not actively engaged in activities related to maternal and child health, but they expressed a desire to get involved in these efforts. Therefore, it is necessary to emphasize and explain the roles that teenagers can play. Socialization activities included explanations of the adolescents' role in maternal and child health and the significance of maternal and child health issues. The socialization activity was attended by representatives from 10 Karang Taruna groups in the Poncol PHC working area. **Conclusion:** The program was successfully implemented in all stages. The youth's response was quite positive, even though some groups could only send a few representatives due to time and scheduling constraints. They expressed their hope for further assistance in maternal and child health and also anticipated additional support related to adolescent health in the future.

ABSTRAK

Latar belakang: Remaja memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan program kesehatan, salah satunya berkaitan dengan penggunaan dalam media penyebaran informasi dan komunikasi kesehatan khususnya terkait kesehatan ibu dan anak dengan sasaran para ibu milenial. Isu kesehatan ibu dan anak masih menjadi masalah di masyarakat, dan dibutuhkan peran dari segala pihak termasuk dari kelompok remaja. **Tujuan:** Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan peran serta remaja dalam mensosialisasikan kesehatan ibu dan anak melalui media sosial. **Metode:** Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2022 di wilayah kerja Puskesmas Poncol. Tahapan kegiatan antara lain koordinasi, FGD, dan sosialisasi kepada remaja yang berasal dari Karang Taruna di wilayah kerja Puskesmas Poncol. Hasil dari pengabdian dinilai dari pendapat para kelompok remaja dan perwakilan puskesmas. **Hasil:** Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Pada tahap FGD, didapatkan hasil bahwa remaja masih kurang dilibatkan dalam kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak, padahal remaja memiliki keinginan untuk berkontribusi dalam upaya tersebut. Sehingga dibutuhkan penekanan dan penjelasan mengenai peran apa saja yang dapat dilakukan oleh para remaja. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan menjelaskan peran remaja dalam kesehatan ibu dan anak, dan isu kesehatan lain yang menjadi isu utama, dan lain sebagainya. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh perwakilan dari 10 kelompok Karang Taruna di wilayah kerja Puskesmas Poncol. **Kesimpulan:** Kegiatan terlaksana dengan baik pada seluruh tahapannya. Respon remaja cukup baik, meskipun beberapa keluhan hanya mengirimkan beberapa perwakilan saja akibat permasalahan waktu dan agenda. Para kelompok remaja remaja berharap agar dilakukan pendampingan lebih lanjut baik untuk isu kesehatan ibu dan anak dan juga diharapkan terkait isu kesehatan remaja ke depannya.

ARTICLE INFO

Received 25 September 2023
Revised 09 October 2023
Accepted 01 November 2023
Online 01 December 2023

*Correspondence (Korespondensi):
Nurhasmadiar Nandini
E-mail:
nurhasmadiar@lecturer.undip.ac.id

Keywords:
adolescents' involvement,
maternal and child health, Poncol
Public Health Center

Kata Kunci:
keterlibatan remaja, kesehatan
ibu dan anak, Puskesmas Poncol

PENDAHULUAN

Para orang tua muda yang sangat erat dengan digital dapat memperoleh informasi dan edukasi melalui media daring. Beberapa kajian kesehatan masyarakat menyebutkan bahwa generasi milenial dapat membantu kesehatan ibu dan anak, salah satunya adalah upaya pencegahan dalam mengatasi stunting dan program imunisasi. Ada yang menggunakan gadget, jargon tertentu, bahkan dalam bentuk cerita rakyat berbasis budaya daerah. Dengan pendekatan efektif berbasis bukti di komunitas, hasilnya akan jauh lebih berdampak besar (Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kementerian Kesehatan 2019).

Remaja memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan program kesehatan. Eratnya penggunaan teknologi oleh remaja dapat menjadikan salah satu media penyebaran informasi dan komunikasi kesehatan khususnya terkait program imunisasi dengan sasaran para ibu milenial. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan peran serta remaja milenial dalam pelaksanaan program imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Poncol Kota Semarang. Sehingga dalam hal ini kader milenial dapat berperan sebagai “agent of change” dalam program kesehatan di masyarakat (Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kementerian Kesehatan 2019).

Selain itu remaja sebagai kelompok terpelajar di masyarakat dapat memberikan ide dan pemikiran yang baru dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bersama di masyarakat. Remaja yang memiliki pengetahuan yang baik, kemampuan, serta keinginan yang kuat untuk berkontribusi dalam masyarakat perlu didukung (Yarmaliza et al. 2020).

Dengan bekal pengetahuan yang baik, remaja dapat berperan serta dan berkontribusi aktif untuk mendukung program terkait kesehatan ibu dan anak di wilayahnya, bersama dengan kader kesehatan dan kelompok masyarakat yang lain. Sehingga kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk

mendukung dan meningkatkan keterlibatan remaja khususnya dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Poncol.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahap. Tahap pertama adalah koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan bersama dengan pihak dari Puskesmas Poncol Kota Semarang, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi dan Focus Group Discussion (FGD) bersama dengan perwakilan Karang Taruna dari setiap kelurahan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Poncol Kota Semarang, dan dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi terkait isu terkini mengenai kesehatan ibu dan anak dan peran remaja untuk upaya kesehatan ibu dan anak kepada remaja Karang Taruna di beberapa kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Poncol.

Kegiatan dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari bulan Juli sampai dengan Oktober 2022. Puskesmas Poncol membawahi 10 Kelurahan, yaitu Kelurahan Semarang Tengah, Kelurahan Sekayu, Kelurahan Purwodinatan, Kelurahan Pendrikan Lor, Kelurahan Pendrikan Kidul, Kelurahan Kranggan, Kelurahan Bangunharjo, Kelurahan Pandansari, Kelurahan Kauman, Kelurahan Kembang Sari. Peserta kegiatan ini mengundang perwakilan Karang Taruna dari setiap Kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Poncol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Poncol merupakan salah satu puskesmas yang terletak di Kecamatan Semarang Tengah. Puskesmas ini terletak di Jalan Imam Bonjol No.114, Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah. Berbagai upaya telah dilakukan Puskesmas bekerjasama dengan masyarakat untuk upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. Peserta kegiatan ini adalah 3 atau 4 orang perwakilan dari setiap kelompok Karang Taruna dari setiap kelurahan di bawah wilayah kerja Puskesmas Poncol.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan

koordinasi bersama dengan Puskesmas Poncol khususnya pemegang program remaja pada bulan Agustus 2022 dan diikuti dengan pertemuan FGD bersama dengan perwakilan Karang Taruna dari setiap kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Poncol pada bulan Oktober 2022. Hasil FGD menyatakan bahwa selama ini remaja belum berperan banyak pada kegiatan terkait kesehatan ibu dan anak di wilayahnya.

Kegiatan yang pernah diikuti hanya sesekali membantu pelaksanaan posyandu balita, namun remaja merasa tidak memiliki pengetahuan atau peran yang cukup signifikan sehingga cukup jarang dilibatkan. Namun para remaja dari karang taruna memiliki keinginan untuk berperan dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak di wilayahnya.

Berdasarkan FGD tersebut, disepakati bahwa remaja perlu mendapatkan penekanan dan penjelasan mengenai peran atau kontribusi apa yang dapat dilakukan oleh para remaja karang taruna untuk dapat membantu upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak di wilayahnya. Karena remaja memiliki peran penting dalam usaha peningkatan kesehatan di wilayah masing-masing, khususnya karena remaja memahami perkembangan teknologi yang dapat menjadi modal dalam melakukan pembangunan kesehatan di wilayahnya (Cahyaningrum and Yulian 2023).

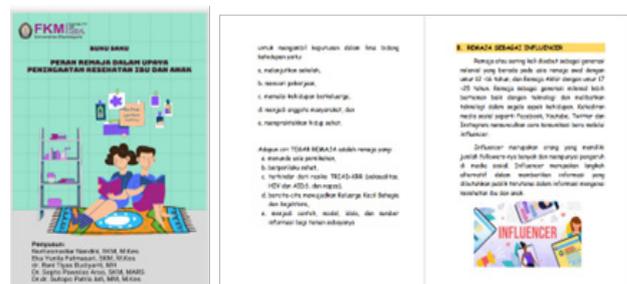
Remaja merupakan kelompok potensial yang dapat membantu edukasi dan promosi kesehatan ke masyarakat. Namun, terdapat beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh kelompok remaja, misalnya adalah manajemen waktu, konsistensi kegiatan, pendampingan yang berkelanjutan, dan jaringan komunikasi (Parinduri et al. 2021). Sehingga diperlukan strategi untuk mengantisipasi tantangan tersebut.



Gambar 1. FGD bersama dengan perwakilan karang taruna di wilayah kerja Puskesmas Poncol

Tahap kegiatan berikutnya setelah pelaksanaan FGD adalah persiapan materi dan booklet yang akan disampaikan pada kegiatan edukasi kepada remaja. Booklet dibagikan kepada seluruh peserta sosialisasi dan juga kepada perwakilan dari Puskesmas Poncol. Booklet tersebut berisi isu prioritas kesehatan ibu dan anak seperti pentingnya pemeriksaan ibu hamil, penyebab utama kasus kematian ibu dan bayi, pentingnya imunisasi rutin dan lengkap bagi bayi dan balita, serta peran remaja dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi mengenai isu kesehatan ibu dan anak.

Diharapkan booklet ini dapat digunakan sebagai media edukasi atau penyebaran informasi dari perwakilan karang taruna yang hadir kepada anggota karang taruna lainnya di wilayah masing-masing, maupun kepada kelompok masyarakat lainnya.



Gambar 2. Booklet Peran Remaja dalam Kesehatan

Kegiatan berikutnya adalah sosialisasi dan penyampaian materi mengenai peran remaja dalam mendukung program kesehatan ibu dan anak, peran remaja sebagai influencer, cara penggunaan media sosial yang tepat sebagai media edukasi kesehatan, serta terkait isu-isu terkini mengenai kesehatan ibu dan anak yang perlu menjadi perhatian utama. Penyampaian materi dilakukan oleh tim dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro dan dihadiri oleh perwakilan dari 10 kelompok Karang Taruna di wilayah kerja Puskesmas Poncol pada bulan Oktober 2022. Paparan materi juga disertai dengan sesi diskusi dan tanya jawab.

Respon peserta cukup baik ditandai dengan keaktifan dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Para remaja menyatakan bahwa selama ini kurang dilibatkan dalam program kesehatan ibu dan anak karena selama ini hanya sesekali membantu kader kesehatan dalam posyandu balita namun tidak memiliki peranan khusus yang spesifik. Para remaja menyatakan keinginannya juga untuk berperan dalam kesehatan ibu dan anak setelah dijelaskan mengenai isu-isu terkait kesehatan ibu dan anak yang perlu menjadi perhatian dan masih menjadi masalah di wilayah tempat tinggalnya. Beberapa remaja menyatakan para kelompok remaja akan menyusun video edukasi dan memanfaatkan media sosial kelompok karang taruna sebagai media edukasi kesehatan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara tidak sadar, para remaja sering memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi kesehatan dan juga sarana untuk membagikan informasi termasuk informasi kesehatan (Plaisime et al. 2020).

Pembuatan video edukasi dan pemanfaatan media sosial merupakan salah satu aktivitas yang dapat dilakukan remaja untuk mendukung program terkait kesehatan ibu dan anak di wilayahnya. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa media sosial berkontribusi positif terhadap upaya promosi kesehatan, walaupun terdapat beberapa

kelemahan seperti adanya informasi yang tidak tepat, dan lain sebagainya (Leonita dan Jalinus 2018). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media sosial adalah salah satu instrument yang menjanjikan untuk meningkatkan partisipasi kelompok remaja pada berbagai program, misalnya pada program kesehatan (Thomas et al. 2020).

Sehingga pada kegiatan sosialisasi ini, juga dijelaskan bagaimana cara menghindari sumber informasi yang tidak tepat atau tidak reliabel, serta pentingnya penyaringan informasi khususnya informasi kesehatan sebelum membagikan informasi tersebut kepada masyarakat.

Sebagai rencana tindak lanjut dari hasil FGD dan diskusi bersama para peserta karang taruna. Para remaja menyarankan bahwa untuk kegiatan yang akan datang, selain terkait kesehatan ibu dan anak, diharapkan ada kegiatan dari puskesmas terkait kesehatan remaja. Selain itu, karena belum semua wilayah memiliki posyandu remaja yang aktif, para remaja berharap Puskesmas Poncol dapat mulai mengaktifkan kembali posyandu remaja sehingga dapat dilaksanakan program pemantauan kesehatan remaja, edukasi kesehatan remaja, khususnya terkait kesehatan reproduksi yang bermanfaat bagi para remaja calon pengantin.

Remaja membutuhkan wadah pembinaan yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan, misalnya terkait kesehatan reproduksi, pencegahan penyakit, gaya hidup bersih dan sehat, dan informasi kesehatan lainnya, serta untuk melakukan deteksi dini (Ertiana et al. 2021). Sehingga remaja di wilayah kerja Puskesmas Poncol merasa membutuhkan adanya Posyandu Remaja yang dilaksanakan secara berkala.



Gambar 3. Paparan Materi Mengenai Peran Remaja dalam Mendukung Kesehatan Ibu dan Anak

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian mengenai peran remaja dalam mendukung kesehatan ibu dan anak terutama pencapaian imunisasi telah dilaksanakan melalui berbagai tahapan yaitu koordinasi, focus group discussion (FGD), dan sosialisasi. Respon remaja cukup baik, meskipun beberapa kelurahan hanya mengirimkan beberapa perwakilan saja akibat permasalahan waktu dan agenda. Para remaja berharap terdapat pendampingan lebih lanjut untuk sasaran kesehatan remaja ke depannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro atas dukungan pendanaan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih kepada Puskesmas Poncol dan Dinas Kesehatan Kota Semarang atas ijin yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta terima kasih kepada kelompok Karang Taruna di wilayah kerja Puskesmas Poncol atas partisipasinya pada kegiatan pengabdian masyarakat. Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dengan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, Erma, and Vinami Yulian. 2023. "Pengalaman Dan Peran Remaja Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat: Literature Review." *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta* 1(1).
- Ertiana, Dwi, Agy Ivena Septyvia, Aprilia Ulfi Nur Utami, Endang Ernawati, and Yayuk Yualiarti. 2021. "Program Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Posyandu Remaja." *Jurnal of Community Engagement and Employment* 3(1):30–39.
- Leonita, Emy, and Nizwardi Jalinus. 2018. "Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 18(2):25–34. doi: 10.24036/invotek.v18i2.261.
- Parinduri, Siti Khodijah, Andi Asnifatima, Muhammad Amin Arigo Saci, and Andreanda Nasution. 2021. "Peluang Dan Tantangan Promosi Kesehatan Kader Kesehatan Remaja Kota Bogor." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 10(1):46–54.
- Plaisime, Marie, Candace Robertson-James, Lidyvez Mejia, Ana Núñez, Judith Wolf, and Serita Reels. 2020. "Social Media and Teens: A Needs Assessment Exploring the Potential Role of Social Media in Promoting Health." *Social Media + Society* 6(1):205630511988602. doi: 10.1177/2056305119886025.
- Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kementerian Kesehatan. 2019. *Pelibatan Milenial Dalam Percepatan Germas Dan PIS-PK Pada 5 Program Nasional Menuju Deviden Demografi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Thomas, Veronica L., Marisol Chavez, Erica N. Browne, and Alexandra M. Minnis. 2020. "Instagram as a Tool for Study Engagement and Community Building among Adolescents: A Social Media Pilot Study." *DIGITAL HEALTH* 6:205520762090454. doi: 10.1177/2055207620904548.

Yarmaliza, Fitriani, Teungku Nih Farisni, Veni Nella Syahputri, Zakiyuddin, and Fitrah Reynaldi. 2020. "Edukasi Pemberdayaan Peran Remaja Dalam Menjaga Kesehatan Lingkungan Di Wilayah Pesisir." *Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia* 2(2).